

TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM

Nadin Ramadani¹

¹ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Email: nadinbatubara3@gmail.com

Ihsan Siregar²

² Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Email: ihsan@um-tapsel.ac.id

Samsidar³

³ Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Email: samsidar@um-tapsel.ac.id

Elpi Parida⁴

⁴ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Email: elpi.parida@um-tapsel.ac.id

Khoiriah Barokah⁵

⁵ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Email: khoiriah@um-tapsel.ac.id

Abstrak

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis pengertian, tujuan, dasar-dasar, peran, dan implementasi pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis berbagai literatur yang relevan mengenai pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa tujuan pendidikan Islam berorientasi pada pembentukan insan kamil yang mampu menjalankan fungsi sebagai hamba dan khalifah Allah SWT, serta mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dasar pendidikan Islam meliputi prinsip syumuliyah (keutuhan), kesepaduan, dan keaslian yang mengintegrasikan aspek spiritual, intelektual, moral, dan sosial. Pendidikan Islam berperan dalam pembentukan karakter, pengembangan potensi manusia secara menyeluruh, serta pembinaan masyarakat yang harmonis dan religius. Implementasinya dilakukan melalui lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan membiasakan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kajian ini memberikan dampak berupa penguatan pemahaman tentang pentingnya pendidikan Islam sebagai fondasi pembentukan generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Dengan demikian,

pendidikan Islam menjadi sarana penting dalam menghadapi tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai ajaran Islam.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Tujuan Pendidikan Islam, Karakter Islami.

Abstract

Islamic education plays a strategic role in shaping individuals who are not only intellectually competent but also faithful, pious, and morally upright. This study aims to analyze the concept, objectives, foundations, roles, and implementation of Islamic education in daily life. The study employs a library research method with a qualitative descriptive approach through the analysis of relevant literature on Islamic education. The findings reveal that the objectives of Islamic education are directed toward the formation of *insan kamil* (the complete human being) who is capable of fulfilling the roles of both servant (*abd*) and vicegerent (*khalifah*) of Allah, while attaining success in this world and the hereafter. The foundations of Islamic education include the principles of comprehensiveness (*syumuliyah*), integration, and authenticity, which harmonize spiritual, intellectual, moral, and social dimensions. Islamic education contributes significantly to character development, the holistic growth of human potential, and the establishment of a harmonious and religious society. Its implementation is carried out through family, school, and community environments by internalizing Islamic values in everyday life. This study highlights the importance of Islamic education as a foundation for developing knowledgeable, faithful, and morally responsible generations. Therefore, Islamic education serves as an essential means of preparing individuals to face contemporary challenges while upholding Islamic values.

Keywords: Islamic Education, Educational Objectives, Islamic Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan peradaban suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan karakter, nilai, dan sikap yang menjadi dasar dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga diarahkan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan Islam memiliki fungsi strategis dalam mengintegrasikan aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual sehingga peserta didik mampu menjalankan perannya sebagai hamba Allah Swt. sekaligus khalifah di muka bumi (Dimyathi, 2025). Dengan demikian, pendidikan Islam tidak sekadar menjadi proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan proses pembinaan kepribadian yang bertujuan mewujudkan insan yang seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat. Di tengah perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama dalam upaya mempertahankan nilai-nilai keislaman di tengah perubahan sosial yang berlangsung sangat cepat (Aziza, 2025).

Urgensi kajian mengenai tujuan pendidikan Islam semakin meningkat seiring dengan munculnya berbagai fenomena krisis moral di kalangan generasi muda. Berbagai kasus penyalahgunaan teknologi digital, perilaku intoleran, rendahnya sikap tanggung jawab sosial, serta meningkatnya tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan belum sepenuhnya diikuti oleh keberhasilan pembentukan karakter (Murniasih & Wahyuddin, 2024). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diimbangi dengan penguatan nilai-nilai spiritual berpotensi melahirkan individu yang unggul secara akademik, tetapi lemah dalam aspek moral dan etika. Kondisi ini mengindikasikan perlunya sistem pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mampu

menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual secara berkelanjutan. Pendidikan Islam hadir sebagai alternatif yang menawarkan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan, penguatan keimanan, dan pembentukan karakter Islami sehingga peserta didik mampu menghadapi tantangan kehidupan modern tanpa kehilangan identitas keislamannya (Mansir et al., 2021).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji tujuan pendidikan Islam dari berbagai perspektif. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila (2021) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam berorientasi pada pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui internalisasi nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan. Sementara itu, Haris (2015) menegaskan bahwa pendidikan Islam merupakan proses pembinaan manusia secara menyeluruh yang mencakup aspek jasmani dan rohani. Penelitian Sudarto (2020) menunjukkan bahwa dasar pendidikan Islam dibangun atas prinsip keutuhan, kesepaduan, dan keseimbangan dalam pengembangan potensi manusia. Selain itu, kajian Hasan Langgulung menekankan pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk manusia yang mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan identitas keislamannya. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki orientasi yang komprehensif dalam membentuk manusia secara utuh, meskipun fokus kajiannya masih beragam sesuai dengan sudut pandang masing-masing peneliti.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas konsep dan tujuan pendidikan Islam, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek konseptual dan normatif secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan pembahasan mengenai tujuan pendidikan Islam, dasar-dasar pendidikan Islam, peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter, serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari masih relatif terbatas (Zahriyah, 2025). Sebagian penelitian juga belum memberikan penjelasan yang utuh mengenai keterkaitan antara landasan filosofis pendidikan Islam dengan praktik pendidikan yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dengan kata lain, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) berupa kurangnya kajian yang menyajikan pemahaman komprehensif mengenai hubungan antara tujuan pendidikan Islam dan implementasinya dalam membentuk karakter Islami di era modern (Tabroni, 2021).

Berdasarkan analisis terhadap penelitian terdahulu, status penelitian tentang pendidikan Islam telah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, terutama dalam kajian filosofis dan teoritis. Namun demikian, kebutuhan akan kajian yang menghubungkan tujuan pendidikan Islam dengan praktik pendidikan dan pembentukan karakter masih sangat relevan untuk dikembangkan. Hal ini penting karena keberhasilan pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh pemahaman terhadap konsep-konsep teoritis, tetapi juga oleh kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut secara konsisten dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu mengintegrasikan aspek konseptual dan implementatif sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai pelaksanaan pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan masyarakat modern.

Kebaruan (*novelty*) artikel ini terletak pada upaya mengintegrasikan pembahasan mengenai konsep, tujuan, dasar, peran, dan implementasi pendidikan Islam dalam satu kerangka analisis yang utuh. Artikel ini tidak hanya menjelaskan tujuan pendidikan Islam sebagai konsep normatif, tetapi juga mengkaji bagaimana tujuan tersebut berkontribusi dalam pembentukan karakter Islami melalui implementasi nilai-nilai Islam di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Arifin, 2025). Selain itu, artikel ini berupaya menjelaskan hubungan yang saling berkaitan antara landasan filosofis pendidikan Islam dengan praktik pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Dengan demikian, artikel ini menawarkan perspektif yang lebih komprehensif mengenai pendidikan Islam sebagai sistem pembinaan manusia yang holistik, integratif, dan berorientasi pada pembentukan insan kamil (Syafi'i, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep pendidikan Islam, mengkaji tujuan dan dasar-dasar pendidikan Islam, menjelaskan peran

pendidikan Islam dalam pembentukan karakter Islami, serta mendeskripsikan implementasi pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan Islam serta memperkaya khazanah keilmuan mengenai konsep dan praktik pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, peserta didik, pengelola lembaga pendidikan, maupun masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam secara efektif untuk membentuk generasi yang berilmu, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konsep, tujuan, dasar, peran, dan implementasi pendidikan Islam berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan. Data penelitian diperoleh dari sumber-sumber sekunder berupa buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pendidikan Islam (Dakwah & Medan, 2014).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan mengkaji berbagai referensi yang membahas tujuan pendidikan Islam. Sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan keterkaitannya dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk menemukan, menginterpretasikan, dan menghubungkan berbagai konsep yang terdapat dalam literatur (Sari, 2021).

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) pengumpulan dan seleksi sumber pustaka yang relevan; (2) pengelompokan data berdasarkan tema penelitian yang meliputi pengertian, tujuan, dasar, peran, dan implementasi pendidikan Islam; (3) interpretasi data untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif; serta (4) penarikan kesimpulan berdasarkan hasil sintesis berbagai sumber yang telah dianalisis. Melalui metode ini, penelitian bertujuan menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai tujuan pendidikan Islam serta relevansinya dalam pembentukan karakter Islami dan pengembangan manusia secara holistik di era modern (Santana, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Pendidikan Islam dalam Pembentukan Insan Kamil

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk *insan kamil*, yaitu manusia yang berkembang secara utuh pada aspek spiritual, intelektual, moral, dan sosial. Temuan ini diperoleh melalui analisis berbagai literatur yang menegaskan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Dalam perspektif Islam, manusia dipersiapkan untuk mampu menjalankan dua fungsi utama, yaitu sebagai hamba Allah (*abdullah*) yang taat beribadah dan sebagai khalifah Allah (*khalifatullah*) yang bertanggung jawab dalam mengelola kehidupan di muka bumi (Gucandra et al., 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki orientasi yang lebih komprehensif dibandingkan pendidikan yang hanya menekankan aspek akademik. Tujuan pendidikan Islam tidak berhenti pada keberhasilan duniawi, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk mencapai kebahagiaan akhirat. Hasil kajian ini memperkuat pandangan para ahli pendidikan Islam yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan ditandai oleh keseimbangan antara ilmu pengetahuan, keimanan, dan amal saleh. Dengan demikian, pendidikan Islam menjadi sarana strategis dalam membentuk manusia yang memiliki kompetensi intelektual sekaligus integritas moral dan spiritual (Muzaki et al., 2025).

Dasar Pendidikan Islam sebagai Landasan Pengembangan Potensi Manusia

Analisis terhadap berbagai sumber menunjukkan bahwa pendidikan Islam dibangun atas tiga prinsip utama, yaitu syumuliyah (keutuhan), kesepaduan, dan keaslian. Prinsip syumuliyah menekankan bahwa pendidikan harus mengembangkan seluruh dimensi kemanusiaan tanpa memisahkan aspek jasmani dan rohani. Prinsip kesepaduan mengarahkan pendidikan pada integrasi ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum sehingga tercipta keseimbangan dalam pengembangan peserta didik. Adapun prinsip keaslian menegaskan bahwa seluruh proses pendidikan harus berlandaskan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis (Sugiarto, 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki fondasi yang kuat dalam mengembangkan manusia secara holistik. Pendidikan tidak hanya bertujuan menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual, kematangan emosional, dan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian ini mengatasi kesenjangan yang ditemukan dalam praktik pendidikan modern yang sering kali menempatkan pencapaian akademik sebagai indikator utama keberhasilan pendidikan. Sebaliknya, pendidikan Islam menawarkan pendekatan yang lebih seimbang melalui integrasi berbagai aspek perkembangan manusia (Hudaya, 2026).

Secara teoritis, temuan ini memperkuat konsep pendidikan holistik yang menempatkan peserta didik sebagai individu yang harus berkembang secara utuh. Namun, dalam perspektif pendidikan Islam, pengembangan tersebut tidak hanya berorientasi pada kebutuhan duniawi, tetapi juga diarahkan pada pembentukan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai ketuhanan.

Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter dan Kehidupan Sosial

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, amanah, kepedulian sosial, dan toleransi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan Islam. Temuan ini diperoleh dari berbagai literatur yang menjelaskan bahwa pendidikan Islam berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai agama ke dalam perilaku sehari-hari.

Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa karakter Islami tidak terbentuk hanya melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi melalui proses pembiasaan dan keteladanan yang berlangsung secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya berperan dalam membentuk individu yang saleh secara personal, tetapi juga membentuk individu yang mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, pendidikan Islam juga berperan dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan religius. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam mendorong terciptanya hubungan sosial yang dilandasi sikap saling menghormati, tolong-menolong, dan tanggung jawab bersama. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun kehidupan sosial yang damai dan berkeadaban.

Hasil penelitian ini memperkuat teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pendidikan berfungsi membentuk perilaku dan kepribadian peserta didik. Namun, pendidikan Islam memberikan dimensi tambahan berupa orientasi spiritual yang menjadikan pembentukan karakter tidak hanya berlandaskan norma sosial, tetapi juga kesadaran beragama.

Implementasi Pendidikan Islam dalam Kehidupan Sehari-hari

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan Islam dilakukan melalui tiga lingkungan utama, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut memiliki peran yang saling melengkapi dalam menanamkan dan menguatkan nilai-nilai Islam pada peserta didik.

Dalam lingkungan keluarga, implementasi pendidikan Islam dilakukan melalui pembiasaan ibadah, penanaman nilai moral, serta keteladanan orang tua. Keluarga menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter karena merupakan lingkungan pendidikan pertama yang diterima anak. Di lingkungan sekolah, implementasi pendidikan Islam dilakukan melalui proses pembelajaran, pembinaan karakter, dan keteladanan guru. Sementara itu, masyarakat

berperan sebagai lingkungan sosial yang memperkuat nilai-nilai yang telah diperoleh di keluarga dan sekolah.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh sinergi antara ketiga lingkungan tersebut. Pendidikan Islam akan berjalan lebih efektif apabila terdapat kesinambungan nilai dan praktik pendidikan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Implementasi yang konsisten memungkinkan peserta didik membiasakan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari, seperti melaksanakan ibadah, bersikap jujur, menghormati orang lain, menjaga kebersihan, dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana.

Kontribusi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Zaman

Salah satu temuan penting dari kajian ini adalah bahwa pendidikan Islam memiliki relevansi yang tinggi dalam menghadapi tantangan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan arus globalisasi menghadirkan berbagai peluang sekaligus tantangan bagi generasi muda. Di satu sisi, kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Namun, di sisi lain, kemajuan tersebut juga dapat memunculkan berbagai permasalahan moral apabila tidak disertai dengan penguatan nilai dan karakter.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan Islam mampu menjadi fondasi dalam membentuk generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Melalui integrasi aspek spiritual, intelektual, moral, dan sosial, pendidikan Islam memberikan bekal kepada peserta didik untuk menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya relevan dalam konteks keagamaan, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter.

Sintesis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam berorientasi pada pembentukan *insan kamil* yang mampu menjalankan fungsi sebagai hamba dan khalifah Allah SWT serta mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dasar pendidikan Islam meliputi prinsip syumuliyah, kesepaduan, dan keaslian yang mengintegrasikan aspek spiritual, intelektual, moral, dan sosial. Pendidikan Islam berperan dalam pembentukan karakter, pengembangan potensi manusia secara menyeluruh, dan pembinaan masyarakat yang harmonis dan religius. Implementasi pendidikan Islam dilakukan melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan membiasakan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia serta mampu menghadapi tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai ajaran Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan proses pembinaan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, meliputi aspek spiritual, intelektual, moral, dan sosial. Tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk *insan kamil*, yaitu manusia yang mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah SWT dan khalifah di muka bumi, serta mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam dibangun atas prinsip syumuliyah (keutuhan), kesepaduan, dan keaslian yang menjadi landasan dalam mengintegrasikan berbagai dimensi kehidupan manusia. Prinsip-prinsip tersebut menjadikan pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia. Pendidikan Islam berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, amanah, serta kepedulian sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Implementasi pendidikan Islam dilakukan melalui sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan utama. Melalui pembiasaan dan keteladanan yang berkelanjutan, nilai-nilai Islam dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

karena itu, pendidikan Islam memiliki relevansi yang kuat dalam menghadapi tantangan era modern karena mampu membentuk generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai ajaran Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam menjadi fondasi penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berakarakter, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. G. (2025). Reorienting Islamic Curriculum And Pedagogy In Indonesia: Aligning with National Character Education Policy. *Al-Tarbiyah : Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 35(1), 10–21. <https://doi.org/10.24235/Ath.V35i1.20276>
- Aziza, N. (2025). Transformative Islamic Education : Concepts , Foundations , And Objectives. *Syaikhuna: Jurnal pendidikan dan pranata Islam*, 16(02), 337–357. <https://doi.org/10.62730/Syaikhuna.V16i02.7702>
- Dakwah, D. F., & Medan, K. I. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Nursapia Harahap*, 08(01), 68–73. <https://doi.org/10.30829/Iqra.V8i1.65>
- Dimyathi, M. S. (2025). Islamic Character Education In The Digital Age: A Study Of Indonesian State Islamic Universities. *Edureligia : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 09(03), 456–475. <https://doi.org/10.33650/Edureligia.V9i3.11905>
- Gucandra, Y., Nasution, S. A., Rahma, H., & Pratama, A. R. (2025). Pedagogical Learning Model Integrative Based On The Quran-Hadith In Contemporary Islamic Education. *Ahlussunnah: Journal Of Islamic Education*, 4(3), 213–223. <https://doi.org/10.58485/Jie.V4i3.400>
- Hudaya, H. (2026). The Concept Of Holistic Education In The Prophetic Hadith: A Tahlili (Analytical) Study And Its Implementation In The Digital Era. *Tofedu: The Future Of Education Journal*, 5(1), 1170–1177. <https://doi.org/10.61445/Tofedu.V5i1.1385>
- Mansir, F., Yogyakarta, U. M., Yogyakarta, D. I., Purnomo, M. E., Palembang, U. S., Lama, B., Barat, I., Harto, K., & Hawi, A. (2021). Implementing Character Education In Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–94. <https://doi.org/10.15575/Jpi.V7i1.8449>
- Murniasih, E., & Wahyuddin, W. (2024). Telaah kritis konsep pendidikan Islam pemikirannya. Markhalstead dalam artikel “An Islamic concept of education.” *Ta’dibuna*, 13(2), 102–113. <https://doi.org/10.32832/Tadibuna.V13i2.15542>
- Muzaki, I. A., Mustofa, T., Ramdhani, K., Abidin, J., & Waluyo, K. E. (2025). Insan Kamilat The Crossroads Of Time: Transformative Islamic Education Model To Face Global Challenges. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 15(1), 219–252. <https://doi.org/10.33367/Ji.V15i2.7217>
- Santana, S. (2007). *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60–69. https://doi.org/10.35334/Borneo_Humaniora.V4i2.2249
- Sugiarto, F. (2025). Integration Of Qur’an And Hadith Values As Pedagogical Innovation To Improve The Quality Of Islamic Education. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 17(1), 171–184. <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V17i1.6817>
- Syafi’i, I. (2021). The Role And Challenges Of Islamic Education In Indonesia In The Disruptive Era: The Analysis Of The System Of Islamic Education Character In Indonesia. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 26(1). <https://doi.org/10.32332/Akademika.V26i1.3285>
- Tabroni, I. (2021). Islamic Education And Character Development: Character Crisis Analysis. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 5–7. <https://doi.org/10.51903/Education.V1i3.95>

Zahriyah, S. (2025). Internalizing Islamic Values In Students : The Role Of Character Education In Building Morals And Ethics. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 93–105. <https://doi.org/10.21154/Maalim.V6i1.10150>